

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 8 No. 2	Edition: April – Oktober 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 20 Maret 2026	Revised: -----	Accepted: 03 Mei 2026

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK PRATAMA SEHATI HUSADA TAHUN 2026

Stefani Anastasia Sitepu¹, Vitrilina Hutabarat², Erlina Hayati³,
Nazwa Septiyeni Purba⁴

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail : anastasyastefani@gmail.com

Abstract

The postpartum period, referred to as the puerperium, is the recovery stage after pregnancy and childbirth, beginning with the expulsion of the placenta and lasting until the female reproductive system reverts to its pre-pregnancy state. This research was carried out to assess the impact of red betel leaf infusion on the recovery of perineal injuries in postpartum women at Pratama Sehati Husada Clinic in 2026. A quantitative method employing a quasi-experimental design was utilized, and data were gathered through observation sheets from participants who satisfied the inclusion criteria. The results are anticipated to offer valuable insights for healthcare providers in improving perineal wound management for women after childbirth. The Shapiro-Wilk test was used to analyze data normality. The findings indicated a notable enhancement in wound healing scores following the administration of red betel leaf decoction, with a p-value of 0.000 (<0.05), signifying quicker wound recovery. Consequently, the decoction of red betel leaves is deemed beneficial for enhancing perineal wound healing and could serve as a natural alternative for postpartum perineal care

Keywords : Red Betel Leaf, Perineal Wound Healing, Postpartum Mothers

1. PENDAHULUAN

Luka perineum sering kali menyerang wanita pascapersalinan akibat robekan pada saluran vagina atau operasi episiotomi selama persalinan. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat meningkatkan kemungkinan infeksi. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mengalami cedera perineum, dengan angka kejadian di Indonesia sekitar 75%. Infeksi luka perineum juga

berperan dalam peningkatan angka kematian ibu.

Pengobatan luka perineum dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Namun, penggunaan obat-obatan seperti antiseptik dan antibiotik pada ibu menyusui menghadapi banyak kendala. Akibatnya, komponen herbal seperti daun sirih merah dianggap sebagai pilihan yang aman dan efisien. Daun sirih

merah kaya akan senyawa aktif seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan minyak esensial, yang memiliki sifat antiseptik dan anti-inflamasi serta dapat meningkatkan regenerasi jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu pascapersalinan di Klinik Primer Sehati Husada pada tahun 2026, dengan mempertimbangkan konteks tersebut.

2. METODE

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilaksanakan di Klinik Pratama Sehati Husada pada waktu Maret sampai April 2026.

Populasi penelitian terdiri dari semua ibu postpartum yang mengalami luka perineum sebanyak 15 responden. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah total sampling, sehingga setiap anggota populasi dijadikan sampel untuk penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian ekstrak rebusan daun sirih merah, sedangkan variabel dependen adalah proses penyembuhan luka perineum. Evaluasi penyembuhan luka dilakukan dengan menggunakan skala REEDA (Kemerahan, Edema, Ekimosis, Cairan, Perdekatan).

Intervensi dilakukan dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah untuk membersihkan

area perineum tiga kali sehari selama lima hari berturut-turut. Data penelitian selanjutnya dianalisis dengan metode univariat dan bivariat untuk memahami perbedaan keadaan sebelum dan sesudah penerapan intervensi.

3. HASIL

Hasil studi menunjukkan adanya perubahan pada proses penyembuhan luka perineum sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun sirih merah.

Pada umumnya, sebelum intervensi dilaksanakan, sebagian besar responden menunjukkan skor REEDA yang menandakan bahwa kondisi luka belum sembuh dengan baik. Setelah intervensi diberikan, skor REEDA menunjukkan penurunan yang mengindikasikan adanya kemajuan dalam proses penyembuhan luka.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa penggunaan rebusan daun sirih merah berdampak signifikan pada proses penyembuhan luka perineum pada ibu pasca melahirkan.

Tabel 1. Uji Paired T-Test Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

	Me an	std	df	T	Sig(2- tailed)
Pre- test	5,27	1.944	15		
Post- test	1,40	1.682	15		

Pre-post	3.867	2.416	14	6.198	0,000
Test terapi					

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan rebusan daun sirih merah dapat mendukung percepatan proses penyembuhan luka perineum. Efektivitasnya dipengaruhi oleh terdapatnya senyawa aktif dalam daun sirih merah, seperti flavonoid, tanin, dan minyak atsiri, yang memiliki karakteristik antiseptik dan antiinflamasi.

Flavonoid berfungsi dalam mempercepat proses pembentukan dan regenerasi jaringan, sedangkan tanin berperan dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Selain itu, minyak atsiri mempunyai sifat antimikroba yang mampu menurunkan risiko infeksi pada luka.

Keberhasilan pengobatan luka perineum dengan terapi herbal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kebersihan pribadi, asupan gizi yang baik, dan mobilisasi yang segera. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan bahan alami dapat mempercepat proses penyembuhan luka pada ibu setelah melahirkan.

5. KESIMPULAN

Ada dampak dari pemberian rebusan daun sirih merah terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu pasca melahirkan di Klinik Pratama Sehati Husada tahun 2026. Pemberian ekstrak daun sirih merah terbukti efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum, yang ditandai dengan penurunan skor REEDA setelah intervensi dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintangdari Johan, R., Indah Noviyanti, N., Ilmu Kesehatan, F., Borneo Tarakan, U., Utara, K., & History, A. (2023). Daun Sirih Merah Sebagai Perawatan Tradisional Dalam Penyembuhan Luka Perineum Red betel leaves as traditional care in perineal wound healing. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*35, 7(1), 43. <https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php>
- Nim, P. (2020). EFEKTIFITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DERAJAT II LITERATUR REVIEW Disusun Oleh : MARISA REPA UTAMI.
- Wijayanti, E., Supriyadi, & Heriyah, A. (2023). Vulva Hygiene Dengan Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Mahakam Midwifery Journal*, 8(1), 1–14.
- Novitasari, R., & Rosita, E. (2022). Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perinium di PMB Aan Dyah Tahun 2020/2021. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 13(1), 60–62.

<https://doi.org/10.55426/jksi.v13i1>.

198

- Lestari, P. T., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Personal Hygiene dengan Perawatan Luka Perineum Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat Kecamatan Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 314. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1842>
- Anwar, C., & Safitri, F. (2022). Postpartum Care at The Bhayangkara Hospital In Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 61–69.
- K. et al. (2021). PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK BIDAN FINA SEMBIRING KECAMATAN MEDAN POLONIA The. 32(3), 167–186.